

## ABSTRACT

Francisca Carolina Budy Hartanti. **Postmodern Feminist Depicted in Berlie Doherty's *Dear Nobody***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

*Dear Nobody* is one of Berlie Doherty's novels. This novel tells about a young girl who is pregnant before she finishes her study. She is pushed to do abortion by her mother so she can continue her study. However, she wants to give birth.

This thesis presents a representation of postmodern feminist in *Dear Nobody*. First, the objective is to know the characteristics of Helen characterized in the novel, second, the objective is to find out the characteristic of Helen as a feminist depicted in the novel, and third, the objective is to find out the characteristics of Helen as a representation of postmodern feminist depicted in the novel.

There were three steps the writer did in making this study. The first step was to read and reread the novel for the better understanding about the story. Secondly, the writer tried to collect some books related to Postmodern Feminism. The approach that was used in this thesis is feminist approach. Thirdly, the writer tried to analyze characteristics of Helen as a feminist and as a postmodern feminist. Finally, the writer drew the conclusion of the analysis.

In this literary work, Helen's characteristics are explained using four methods namely character as seen by another, speech, conversation of others and reaction. Shortly, people know Helen as a pretty and fashionable girl. She is also a friendly, calm, and nice girl that people love her. She is smart especially in music and dancing. She is really independent and mature. The second problem formulation has been answered through portraying Helen as a feminist character. First of all is Helen's decision not to get married. The second feminist character is when Helen struggles against her mother's wish that is to abort the baby. The third character is Helen's fights against Chris' oppression. In addition, the third question of problem formulation is about Helen's postmodern feminist characteristics. The characteristics of Helen as a postmodern feminist are Helen's act not to get married while she is pregnant and her desires to give birth. She succeeds in challenging herself while some other women are afraid of. She is proved that what her mother is afraid of is not right. She uses the positive side of otherness as a weapon to get a better life.

## ABSTRAK

Francisca Carolina Budy Hartanti. **Postmodern Feminist Depicted in Berlie Doherty's *Dear Nobody***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2008.

*Dear Nobody* adalah salah satu novel karangan Berlie Doherty. Novel ini menceritakan tentang seorang remaja putri yang hamil sebelum lulus dari sekolah. Dia dipaksa oleh ibunya untuk melakukan aborsi agar dapat melanjutkan sekolahnya. Padahal gadis ini ingin melahirkan anaknya.

Penelitian ini menyajikan representasi tentang Feminis Posmodernis di dalam novel *Dear Nobody*. Pertama, penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggambaran tokoh Helen di dalam novel. Yang kedua adalah untuk mencari tahu penggambaran tokoh Helen sebagai seorang Feminis. Dan yang ketiga adalah untuk mengetahui penggambaran tokoh Helen sebagai representasi dari Feminis Posmodernis..

Ada tiga tahap langkah yang peneliti lakukan dalam membuat penelitian ini. Langkah pertama adalah dengan membaca dan membaca ulang novel tersebut sampai dapat memahami cerita tersebut. Pada langkah kedua, penulis berusaha untuk mengumpulkan beberapa buku yang berhubungan dengan Feminisme dan Postmodernisme. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Feminis. Langkah ketiga adalah menganalisa tokoh Helen sebagai seorang Feminis dan Feminis Posmodernis. Langkah yang terakhir adalah menarik kesimpulan dari penelitian ini.

Dalam karya sastra ini, tokoh Helen dijelaskan dengan menggunakan empat metode yaitu tokoh dipandang dari sudut pandang orang lain, pembicaraan tokoh itu sendiri, percakapan tokoh lain, dan reaksi sang tokoh. Singkatnya, Helen dikenal sebagai gadis yang cantik and modis. Dia juga seorang gadis yang ramah, tenang, dan menyenangkan sehingga orang-orang menyukainya. Dia juga pintar terutama dalam bermusik dan menari. Dia seorang gadis yang mandiri. Permasalahan yang kedua dijawab dengan menggambarkan Helen sebagai tokoh feminis. Penggambaran karakter feminis yang pertama adalah ketika Helen memutuskan untuk tidak menikah. Karakter feminis yang kedua adalah ketika Helen melawan kehendak ibunya yang menginginkannya untuk melakukan aborsi. Karakter yang ketiga adalah ketika Helen melawan penindasan yang dilakukan oleh Chris. Sedangkan jawaban perumusan masalah yang ketiga adalah penggambaran tokoh Helen sebagai feminis postmodern. Penggambaran Helen sebagai feminis postmodern adalah ketika Helen memutuskan untuk tidak menikah dan ketika dia memutuskan untuk melahirkan. Dia sukses menantang dirinya sendiri ketika wanita lain tidak mampu melakukannya. Dia membuktikan bahwa ketakutan ibunya adalah salah. Dia menggunakan kelemahannya sebagai senjata untuk memperoleh hidup yang lebih baik.